MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/masaliq.v4i3.3034

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK BAGI ANAK DALAM FILM DORAEMON YANG BERJUDUL STAND BY ME

Moral Education Values for Children in the Doraemon Movie Titled 'Stand by Me'

Amelia Fitri & Rahmi Wiza
Universitas Negeri Padang
ameliaaf078@gmail.com; rahmiwiza@fis.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 12, 2024	May 15, 2024	May 18, 2024	May 21, 2024

Abstract

Life in this era has witnessed an increase in immoral behavior among the younger generation, given the many moral deviations that occur. Facing this challenge, efforts to cultivate character and morals in the world of education are becoming increasingly urgent. The issue of morality in the context of education continues to be a growing issue, especially when discussing the problem of immorality. Moral education, as the main foundation in developing one's ethics and morals, has a crucial role. In an increasingly developing era, the cultivation of moral education can be done through a variety of media and not only obtained from the school bench. Cartoon or animated movies are favored by children because of the interesting and entertaining character of the image or animation. Movies are not only entertainment media and political propaganda tools but also have cultural and educational roles, one of which is found in the movie Stand by me. The method applied in this research is qualitative content analysis type with primary and secondary data sources, the research instrument is the researcher himself, the data collection technique uses documentation and observation, the data analysis technique used is content analysis. The results showed that in the movie doraemon stand by me has the value of Islamic moral education values and has an impact on the value of moral education values and can be used as a learning medium. The conclusion of the movie doraemon stand

Jurnal Masaliq is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

by me contains 13 moral education values identified, has a positive value in it and can be used as education and the values conveyed in accordance with the teachings of Islam.

***Keywords** : Moral Education Values, Learning Media, Doraemon Stand by Me Movie*

Abstrak: Kehidupan di zaman ini telah menyaksikan peningkatan perilaku amoral di kalangan generasi muda, mengingat banyaknya penyimpangan moral yang terjadi. Menghadapi tantangan ini, upaya penanaman karakter dan akhlak dalam dunia pendidikan menjadi semakin mendesak. Persoalan moralitas dalam konteks pendidikan terus menjadi isu yang berkembang, terutama ketika membahas tentang masalah imoralitas. Pendidikan akhlak, sebagai fondasi utama dalam mengembangkan etika dan moral seseorang, memiliki peran krusial. Di zaman yang semakin berkembang, penanaman pendidikan akhlak dapat dilakukan melalui berbagai macam media dan tidak hanya diperoleh dari bangku sekolah. Film kartun atau animasi disenangi oleh anak-anak karena karakter gambar atau animasi yang menarik dan menghibur. Film tidak hanya sebagai media hiburan dan alat propaganda politik namun juga memiliki peran kultural dan pendidikan yang salah satunya terdapat dalam film Stand by me. Metode yang terapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif jenis analisis konten dengan sumber data primer dan sekunder, instrument penelitian ini adalah peneliti sendiri, teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan observasi, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi. Hasil penelitian menunjukan bahwasannya dalam film doraemon stand by me memiliki nilai nilai pendidikan akhlak Islam serta memiliki dampak dari nilai nilai pendidikan akhlak dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Kesimpulan film doraemon stand by me mengandung 13 nilai pendidikan akhlak yang teridentifikasi, memiliki nilai positif didalamnya serta dapat dijadikan edukasi dan nilai nilai yang disampaikan sesuai dengan ajaran agama Islam

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Akhlak, Media pembelajaran, Film Doraemon Stand by Me

PENDAHULUAN

Pendidikan akhlak menduduki posisi sentral dalam kehidupan manusia, baik secara individu maupun sebagai masyarakat dan bangsa. Hal ini karena kemajuan atau kemunduran suatu masyarakat sangat bergantung pada keadaan akhlaknya. Persoalan moralitas dalam konteks pendidikan terus menjadi isu yang berkembang, terutama ketika membahas tentang masalah imoralitas. Pendidikan akhlak, sebagai fondasi utama dalam mengembangkan etika dan moral seseorang, memiliki peran krusial. Di zaman yang semakin berkembang, penanaman pendidikan akhlak dapat dilakukan melalui berbagai macam media. Penggunaan media pembelajaran diharapkan bisa memperbaiki proses belajar mengajar peserta didik maupun guru, dapat lebih efektif, dan mendorong kreatifitas peserta didik. Salah satu bentuk media massa audio visual yang sudah dikenal kemudian memberikan efek dampak kepada masyarakat yaitu film dalam film dapat dijadikan media pembelajaran pendidikan karakter

yang bertujuan menyampaikan pesan moral guna meminimalisir persalahan yang terjadi. Pembelajaran nilai-nilai pendidikan karakter melalui film dianggap lebih mudah dipahami oleh anak-anak daripada menggunakan media lain seperti ceramah atau membaca buku. Sebagai contoh, dalam film Doraemon yang berjudul "Stand By Me", terdapat momen dimana Nobita dan Doraemon mengalami pengalaman yang mengajarkan tentang kesetiaan dan keberanian.

METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif jenis analisis konten dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder dengan melalui proses pengamatan dan pencatatan dialog menjadi sebuah kalimat. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui dokumentasi dan observasi terhadap dialog dan pengamatan film. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang menerjemahkan makna dan menemukan nilai-nilai tersebut. Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah teknik analisis isi yang membuat sebuah kesimpulan dari berbagai dokumen yang ditulis maupun direkam dan langkah untuk menggali data adalah identifikasi dan penelitian permasalahan, menyusun kerangka berfikir, menyusun perangkat metodologi, mengumpulkan data dan interprestasi temuan data.

HASIL

Dalam film "Doraemon Stand By Me", nilai pendidikan karakter tercermin melalui dialog dan perilaku antar tokoh. Pesan-pesan yang terkandung dalam film ini disampaikan melalui dialog antar tokoh dan deskripsi perilaku mereka. Dengan melihat pesan yang tersirat dalam deskripsi cerita film ini, penulis akan menyampaikan makna dan nilai yang terkandung di dalamnya.

Berikut adalah nilai-nilai pendidikan karakter yang disampaikan dalam film "Doraemon Stand By Me" melalui potongan dialog antar tokoh:

1. Rasa ingin tahu

Tabel 1. Dialog rasa ingin tahu

Doraemon	Selamat sore, aku Doraemon.
Soby	Biarkan aku keluar dari laci ini. Halo aku Soby?
Nobita	Mengapa kamu ada di dalam sana?
Nobita	Tenanglah dan dengarkan. Kami dari masa depan.
Soby	Bagaimana bisa terjadi?
Doraemon	Barangmu di laci tetap aman. Mereka ada di dalam kantong ajaibku. Aku dapat memasukkan apapun ke dalam nya. Sangat banyak benda.
Nobita	Bagaimanapun juga, aku masih belum mengerti. Kamu keturunan ku?
Soby	Aku cucu dari cucumu. Aku lahir dari empat generasi setelah mu.

Dalam adegan yang diberikan, terlihat bahwa keingintahuan Nobita memuncak ketika ia menemukan Doraemon dan Soby muncul dari laci tempat belajar di kamarnya. Dengan penuh rasa ingin tahu, Nobita tak henti-hentinya bertanya kepada mereka tentang kehadiran mereka melalui jalur yang tak biasa itu.

2. Nilai Jujur

Tabel 2. Nilai jujur

Doraemon	Baiklah! Aku paham! Aku akan membantu nobita menemukan kebahagiaan! Aku tak percaya soby telah menghidupkan program nya.
Nobita	Semoga aku tak terluka. Kamu sungguh bisa membantuku doraemon? Saat nobita sudah merasakan kebahagiaanya.
Nobita	Kamu lambat sekali doraemon! Doraemon boleh aku pinjam baling baling bambu?
Doraemon	Baiklah ini.
Nobita	Kemarilah
Doraemon	Ada apa?
Nobita	Begini… sekarang… aku…
Doraemon	Katakan saja
Nobita	Aku super bahagia sehingga aku ingin seluruh dunia mengetahuinya. (sambil terbang menggunakan baling baling bamboo. (saat itu juga tiba tiba program misi berbunyi "kebahagiaan nobitaa dikonfirmasi. Program misi tercapai . kembaali ke masa depan dalam waktu 48 jam)
Doraemon	Ya. Demikianlah soby memogramnya. Aku sangat bersyukur. Aku sangat lega. Sekarang aku akhirnya bisa kembali.

Dari kutipan dialog di atas menunjukkan sikap jujur yang dilakukan oleh Soby kepada Doraemon. Awalnya Soby dan Doraemon yang melihat keadaan Nobita yang terus-menerus

mendapatkan kesialan dan ketidak-beruntungan dalam hidupnya, hingga akhimya Soby dan Doraemon menemui Nobita untuk membantunya, saat Soby dan Doraemon berada di rumah Nobita, Soby mengutus Doaremon untuk membantu membahagiakan Nobita tetapi Doraemon menolak untuk membantu Nobita, kemudian Soby meyeting hidung Doraemon untuk mencegah dia kembali ke masa depan dan memberikan janji kepada Doraemon jika Doraemon sudah berhasil membuat Nobita bahagia, maka Doraemon boleh kembali ke masa depan. Akhirnya Doraemon tinggal bersama Nobita dan membahagiakan Nobita.

3. Nilai Tanggung jawab

Tabel 3. Nilai tanggung jawab

Ibu Nobita	"Kamu tentu bekerja keras hari ini, Doraemon pasti membantumu."
Nobita	Aku sudah selesai
Ibu Nobita	"Benarkah? Kamu membantu ibumu? Anak yang baik."
Ayah Nobita	"Maukah kamu membersihkan ruangan tamu sekarang?"
Nobita	Baiklah

Dari kutipan dialog di atas menunjukkan sikap tanggung jawab yang dilakukan oleh Nobita kepada orang tuanya. Nobita yang sedang membersikan halaman rumah hingga selesai kemudian Nobita berkata "Aku sudah selesai" dengan perkataan itu ibunya Nobita terkejut melihat anaknya yang sudah bertanggung jawab dalam menyelesaikan apa yang ia suruh, kemudian ia menyuruh Nobita untuk membersikan ruang tamu dengan senang hati Nobita melaksanakan.

4. Nilai disiplin

Tabel 4. Nilai disiplin

Nobita	Shizuka! Selamat pagi!
Shizuka	Selamat pagi, Nobita. Kamu selalu tepat waktu sekarang, berkat Doraemon?
Nobita	Ya, aku seperti bisa melakukan apapun juga.
Gaint	Halo Nobita, kamu sekarang tidak terlambat lagi.

Dari kutipan dialog di atas menunjukkan sikap disiplin yang dilakukan oleh Nobita. Berkat bantuan Doraemon, Nobita menunjukkan sikap disiplin saat ia tiba di sekolah dengan tepat waktu dengan kedisipinannya itu Nobita mendapat pujian.

5. Nilai kasih sayang

Tabel 5. Nilai kasih sayang

Dekisugi	Kumohon kamu harus mengembalikkannnya.
Doraemon	Apa?. Ini akan memulihkannya tapi...
Shizuka	Dekisugi. Kamu menyukaiku?
Dekisugi	Tentu saja. Aku menyukaimu.
Doraemon	Dia tidak akan mengunakan alat.
Shizuka	Aku makin menyukaimu dari sebelumnya.
Doraemon	Ia menakjubkan
Nobita	Ia sungguh sempurnah, tapi aku sebaliknya

Dari kutipan dialog di atas menunjukkan sikap kasih sayang yang ditunjukan oleh Dekisugi kepada Shizuka. Dekisugi melihat keadaan Shizuka yang tergila-gila padanya akibat terpengaruh dari alat Doraemon, ia memohon kepada Doraemon untuk mengembalikan Shizuka seperti biasanya. Kemudian Shizuka bertanya kepada Dekisugi, "Dekisugi. Kamu menyukaiku?" dengan jawabaan yang tegas Dekisugi menjawab "Tentu saja. Aku menyukaimu. Tapi aku tak ingi bergantung pada suatu alat"

6. Nilai bersungguh sungguh

Tabel 6. Nilai bersungguh sungguh

Nobita	110 kali 6 sama dengan 660. Bagus! Aku benar. Berikutnya. 120 dibagi 6, ini sulit.
Doraemon	Apa yang terjadi? Belajar di pagi dini hari.
Nobita	aku membangunkan mu? Maaf Aku sudah memikirkannya. Aku berusaha tidak mendapatkan nol di ujian berikutnya.
Giant	Lihat, Nobita belajar.
Suneo	Aku sangat terkesan Nobita.
Doraemon	Semoga berhasil pada ujian besok Aku yakin kamu akan berhasi Nobita.

Dari kutipan dialog di atas menunjukkan sikap bersungguh-sungguh yang dilakukan oleh Nobita. Nobita yang tidak ingin mendapatkan nilai jelak lagi saat ulangan dan berusaha ingin merubah masa depannya menjadi lebih baik lagi. Dia berusaha untuk mendapatkan nilai yang bagus dengan cara belajar dengan sungguh- sungguh walaupun di malam hari banyak

orang yang lagi tidur dia tetap belajar dan sehabis sekolah teman-teman banyak yang sedang bermain dia masih tetap belajar demi kebahadiaan masa depannya.

7. Nilai percaya diri

Tabel 7. Nnilai percaya diri

Pak Guru	Di situ kamu rupanya. (sambil memberikan soal ujian kepada Nobita)
Nobita	Ini, Suneo
Suneo	Kamu bersikap amat aneh Nobita.
Nobita	Aku bukan orang yang dulu lagi.
Giant	Sebaiknya kamu tidak mendapatkan nilai bagus.
Nobita	Maka aku akan minta maaf sekarang juga. Maafkan.

Dari kutipan dialog di atas menunjukkan sikap percaya diri yang dilakukan oleh Nobita. Nobita rasa percaya diri, ia merasa mampu menyelesaikan ulangan dengan baik dan bisa mendapatkan nilai diinginkan saat ulangan.

8. Nilai ikhlas

Tabel 8. Nilai Ikhlas

Nobita	Ku tangani saja masalah ini sendiri
Doraemon	Nobita, kamu sudah berusaha keras. Jangan cemaskan kegagalan. Kegagalan jika orang lain bisa lakukan kamu juga bisa.
Nobita	Ini dia. (sambil mengambil buku)
Doraemon	Apa kamu mendengarkan ku?
Nobita	Itu tidak penting lagi. Aku menyerah untuk menikahi Shizuka
Doraemon	Kenapa? Apa kamu tidak suka lagi?
Nobita	Aku menyukainya! Aku sangat menyukainya? Dia segalahnya bagiku?
Doraemon	Lalu kenapa?
Nobita	Aku berpikir keras soal itu. Jika dia menikahiku, selamanya dia tidak akan bahagia. Hingga kini aku, aku hanya memikirkan diriku sendiri tapi in tapi jika aku benar-benar peduli pada Shizuka, dia lebih baik tidak bersama diriku. Berat untuk ucapkan perpisahan. Tapi lebih berat lagi berpikir bahwa aku membuatnya tidak bahagia.

Dari kutipan dialog di atas menunjukkan perilaku ikhlas yang ditunjukan oleh Nobita. Nobita berusaha keras untuk meninggalkan shizuka demi kebahagiaan Shizuka walaupun dia

sangat mencintainya tetapi karena kegagalan untuk mendapatkan nilai yang bagus saat ulangan membuat ia berfikir keras dan untuk meninggalkan Shizuka. walaupun berat dia meninggalkan Shizuka tetapi berusaha untuk ikhlas demi kebahagiaan Shizuka di masa depan

9. Nilai religious

Tabel 9. Nilai religius

Ayah shizuka	Shizuka! Ada Nobita! Aku sedang mandi.
Shizuka	Aku datang untuk mengembalikan beberapa buku.
Nobita	Aku selalu mendoakan kebahagiaan Shizuka katakan padanya bahwa aku mengucapkan selamat tinggal

Dari kutipan dialog di atas menunjukkan perilaku Nobita selalu berdoa kepada tuhannya untuk kebahagian temannya. Nobita yang sadar atas dirinya yang tidak bisa membahagiakan Shizuka teman yang dicintainya, ia rela meningggalkan Shizuka demi kebahagiaan Shizuka. Sebelum Nobita mengucapkan selamat tinggal kepada Shizuka, ia berusaha melupakan Shizuka dengan mengembalikan buku-buku milik Shizuka dan disaat itulah Nobita bertemu dengan Ayahnya Shizuka, kemudian Nobita berkata kepada Ayahnya Shizuka bahwa ia akan selalu mendoakan Shizuka demi kebahagiaan shizuka.

10. Nilai peduli sosial

Tabel 10. Nilai peduli sosial

Nobita	Aku meminum terlalu banyak. Aku merasah mual. Tolong. Aku akan mati.
Shizuka	Tidak. Nobita
Nobita	Shizuka
Shizuka	Keluarkan saja, kamu akan merasa lebih baik. Ayo Nobita.
Nobita	Aku merasah lebih baik.
Shizuka	Ku kira kamu keracunan.
Nobita	Apa kamu secemas itu padaku?
Shizuka	Tentu saja! Kamu temanku!

Dari kutipann dialog di atas, menunjukan sikap peduli social yang ditujukan oleh shizuka. Nobita dan shizuka sempat memiliki hubungan buruk setelah Nobita merasa tak akan mampu membahagiakan Shizuka. Nobita melakukan sebuah hal konyol demi bisa

dibenci oleh Shizuka akan tetapi Shizuka sulit untuk memebencinya, maka Nobita meminta Doraemon untuk mengeluarkan alat yang membuat Shizuka tidak menyukainya tetapi malah semua orang yang ada di dekatnya menjahuhinya namun karena Nobita terlalu banyak mengkonsumsi obat tersebut, maka ia pun mabuk dan tidak kuat sendiri oleh efek sampingnya. Akan tetapi ada satu orang yang bertekad untuk menyelamatkan Nobita, ia adalah Shizuka. Dengan rasa cemas yang ditunjukan kepada Shizuka terhadap Nobita, ia menyuruh Nobita untuk mengeluarkan cairan yang telah diminum oleh Nobita

11. Nilai bersahabat atau komunikatif

Tabel 11. Nilai bersahabat atau komunikatif

Doraemon	Tak ada apa-apa. Jika ku berita tu, kamu akan malas.
Nobita	Ayolah, Beritahu aku. Sedikit aja. Beritahu aku!
Doraemon	Kenapa harus?
Nobita	Ku bilang beritahu aku
Doraemon	Geli sekali. Disini berbahaya. Kamu benar. Masa depanmu mulai tampak bagus.
Nobita	Apa? Tampak bagus?
Doraemon	Mau megintip?
Nobita	Ya
Doraemon	Kemana perginya? Biar ku lihat. Pada saat ini, inilah masa depanmu. (sambil memunjukan foto masa depan kepada Nobita) Anak laki-laki itu wajahnya sangat mirip denganmu.
Nobita	Itu berarti Aku pasti telah menikahi Shizuka? Ya! Ya! Ya! Ya! Terima kasih, Doremon aku berutang besar padamu. Masa depan ku berubah.

Dari kutipan dialog di atas menunjukkan sikap bersahabat dan komunikatif yang ditunjukan Doraemon kepada Nobita. Nobita yang saat itu bercerita dengan Doraemon tentang kejadian dirinya saat mendapatkan musibah dan Shizuka menolong dirinya. Saat itulah Doraemon ingin memberitahu kepada Nobita bahwa dengan kebaikan kebaikan yang pada diri Nobita dan bisa membuat Nobita bahagia tetapi Doraemon tidak ingin memberitahu secara langsung karena takut kalau Nobita jadi malas lagi. Nobita memaksa Doraemon agar mengasih tahu kepadanya, akhirnya Doraemon mengasih tahu kepada Nobita tentang hal yang membuat dia akan bahagia di masa depan.

12. Nilai mandiri

Tabel 12. Nilai mandiri

Nobita	Rumahku jadi toilet umum
Doraemon	Lingkungan warga menjadi taman.
Nobita	Segalanya amat berbeda. Ayo, lewat pintu kemana saja.
Doraemon	Kamu membuatku berkerja keras.
Nobita	Antar aku ke Shizuka. itu dia! Kamu disini saja doraemon. Aku akan selamatkan dia tanpa bantuanmu. Shizuka!
Doraemon	Semoga berhasil.

Dari kutipan dialog di atas menunjukkan sikap mandiri yang dilakukan oleh Nobita. Saat Nobita ingin membantu Shizuka yang sedang mengalami kesulitan ia berusaha untuk menolongnya sendiri tanpa bantuan alat-alat dari Doraemon

13. Nilai toleransi

Tabel 13. Nilai toleransi

Nobita	Kita harus pastikan agar kita tidak mati kedinginan. Ayo kita nyalakan api. Korek apinya basah. Jangan cemas aku tahu cara membuat apai, aku hanya perlu menggesek dua buah tongkat. Sekarang peluangku. Aku harus membuatnya terkesan. Tidak berhasil.
Shizuka	Apa perlu korek api ku?
Nobita	Kenapa tidak bilang?
Shizuka	Aku tak mau mengganggumu

Dari kutipan dialog di atas menunjukkan sikap toleransi yang dilakukan oleh Shizuka kepada Nobita. Shizuka yang tidak mau menggangu usaha Nobita untuk menyalakan api, Shizuka selalu memperhatikan dan menghargai usaha Nobita walaupun usaha Nobita itu gagal dan akhirnya Shizuka menawarkan korek apinya kepada Nobita

PEMBAHASAN

Film Doraemon "Stand By Me", ditemukan bahwa film tersebut mengandung berbagai nilai-nilai pendidikan akhlak yang penting untuk disampaikan kepada anak-anak dan remaja. Nilai-nilai tersebut tercermin melalui dialog dan perilaku para tokoh dalam film.

1. Rasa Ingin Tahu

   Nilai rasa ingin tahu ditunjukkan oleh tokoh Nobita yang selalu bertanya dan ingin mengetahui lebih dalam tentang kehadiran Doraemon dan Soby dari masa depan. Rasa ingin tahu ini mendorong Nobita untuk terus belajar dan memperbaiki diri agar mencapai masa depan yang lebih baik.
2. Kejujuran

   Nilai kejujuran tercermin dari sikap Nobita yang jujur kepada ibunya tentang Doraemon yang telah pergi. Selain itu, Soby juga menunjukkan kejujuran dengan menyampaikan kebenaran tentang masa depan Nobita yang kurang bahagia jika tidak ada perubahan.
3. Tanggung Jawab

   Tanggung jawab ditunjukkan oleh Nobita dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh orang tuanya, seperti membersihkan halaman dan ruang tamu. Hal ini mengajarkan anak-anak pentingnya bertanggung jawab terhadap kewajiban yang dimiliki.
4. Disiplin

   Nilai disiplin tercermin dari Nobita yang berkat bantuan Doraemon, menjadi disiplin dalam hal waktu dengan selalu tiba di sekolah tepat waktu.
5. Kasih Sayang

   Kasih sayang ditunjukkan oleh beberapa tokoh, seperti Dekisugi yang menyayangi Shizuka sehingga ingin mengembalikannya ke kondisi semula, serta ayah Shizuka yang memberikan nasihat dan cinta kasih kepada putrinya.
6. Ketekunan

   Ketekunan ditunjukkan oleh Nobita yang tekun belajar bahkan di malam hari demi mendapatkan nilai yang baik dan memperbaiki masa depannya.
7. Percaya Diri

   Percaya diri tercermin dari sikap Nobita yang yakin bahwa dirinya mampu menyelesaikan ulangan dengan baik dan mendapatkan nilai yang diinginkan.

8. Keikhlasan

   Keikhlasan ditunjukkan oleh Nobita yang ikhlas meninggalkan Shizuka demi kebahagiaan Shizuka di masa depan, meskipun dirinya sangat mencintai Shizuka.

9. Religius

   Nilai religius tercermin dari sikap Nobita yang selalu berdoa kepada Tuhan untuk kebahagiaan temannya, Shizuka, serta Gaint yang mengajak Nobita untuk bersyukur atas kembalinya Doraemon.

10. Peduli Sosial

    Kepedulian sosial ditunjukkan oleh Shizuka yang dengan penuh keprihatinan menolong Nobita saat mabuk karena terlalu banyak mengonsumsi obat yang membuat orang menjauhinya.

11. Bersahabat atau Komunikatif

    Nilai bersahabat atau komunikatif tercermin dari hubungan Doraemon dan Nobita yang saling terbuka dan komunikatif, serta Doraemon yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada Nobita.

12. Kemandirian

    Kemandirian ditunjukkan oleh Nobita yang berusaha menyelamatkan Shizuka tanpa bantuan alat-alat dari Doraemon, menunjukkan kemandiriannya dalam menghadapi masalah.

13. Toleransi

    Toleransi ditunjukkan oleh Shizuka yang menghargai usaha Nobita dalam menyalakan api, meskipun usaha Nobita itu gagal, dan Shizuka menawarkan korek apinya tanpa memaksa

KESIMPULAN

Doraemon "Stand By Me" mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak yang sangat bermanfaat bagi anak-anak dan remaja. Adapun kesimpulan yang peneliti ambil adalah sebagai berikut: Film Doraemon "Stand By Me" mengandung 13 nilai pendidikan akhlak yang teridentifikasi, yaitu rasa ingin tahu, kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kasih sayang, ketekunan, percaya diri, keikhlasan, religius, peduli sosial, bersahabat atau komunikatif, kemandirian, toleransi serta memiliki dampak positif dan nilai nilai pendidikan akhlak yang

disampaikan selaras dengan ajaran Islam kemudian dapat dijadikan sebagai media pembelajaran edukasi yang efektif

DAFTAR PUSTAKA

Aam Amaliyah. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Kartun Upinipin Pada Episode Ramadhan. Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Al-Fathunnisa Aleeya S. (2020). Mukjizat Sedekah Lipat Ganda Sampai 700 Kali. Yogyakarta : Pustaka Al-Uswah.

Alfatra, Febri Faizin Mahendradewa Suminto. (2019). Penciptaan Film Animasi "Chase! " Dengan Teknik "Digital Drawing", Journal Of Animation & Games Studies, Vol.5 No.1 , April

Alim, S. N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Menggunakan Macromedia Flash Dalam Fiqih Islam Materi Pokok Sholat Dan Zakat. Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2(1), 38-59.

Amin, M. (2017). Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Lembaga Pendidikan. TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, 1(1), 105-124.

Amri, Muhammad Shodiq Asyhari. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Nussa Episode Sholat Itu Wajib, PALAPA : Jurnal Studi Keislaman 58 Dan Ilmu Pendidikan 9, No.1 : 161.

Anasri, A. (2019). Membentuk karakter dengan Al-Qur'an, satu perspektif pendidikan islam. Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman, 17(2), 218-248.

Arafat, Gusti Yasser. (2018). Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Conten Analysis, Jurnal Alhadharah 17, No.33 : 34.

Fitriyah, L. A. (2022). 4.4 Tujuan Dan Manfaat Media Audio-Visual. Media Pembelajaran, 36.

Hasan, N. (2019). Elemen-Elemen Psikologi Islami Dalam Pembentukan Akhlak. Spiritualita, 3(1), 105-124.

Helmi, T. (2022). Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi Perbandingan Pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas Dan Muhammad Athiyah Al-Abrasyi) (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Hermawan, I., Ahmad, N., & Suhartini, A. (2020). Konsep Amanah dalam Perspektif Pendidikan Islam. QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama, 12(2), 141-152.

Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan, 3(1), 45-56.

Kaffah, Ulfiatun Silmi. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Serial Animasi Nussa Volume 1. Skripsi, IAIN Purwokerto

Khotimah, H., Supena, A., & Hidayat, N. (2019). Meningkatkan Attensi Belajar Siswa Kelas Awal Melalui Media Visual. Jurnal Pendidikan Anak, 8(1), 17-28.

Maskhuroh, L. (2019). Pendidikan dan Akhlak Perspektif M. Quraish Shihab. Dar el-Ilmi: jurnal studi keagamaan, pendidikan dan humaniora, 6(2), 319-337.

Maulana, F. (2018). Model riyadhah dan keteladanan dalam pembinaan akhlak di SP IT Al-Kaffah Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Musthofa, M. (2019). Pendidikan Spiritual dalam Pembentukan Karakter Siswa Perspektif Al-Qur'an (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).

Nurfadhillah, S., Azhar, C. R., Aini, D. N., Apriansyah, F., & Setiani, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd Negeri Pinang 1. BINTANG, 3(1), 153-163.

Prastiwi,Yuni. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Nussa Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam. Skripsi UIN Malik Ibrahim

Putri, D. N. S., Islamiah, F., Andini, T., & Marini, A. (2022). Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora, 2(2), 363-374.